

LAMPIRAN



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syari'ah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 073/C6.3/PAI-UMY/III/2017
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mumtaz Patuk
Jl. Jogja-Wonosari Km. 25 Kerjan Beji Patuk Gunung Kidul
di D. I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Rahmat, salam serta ridha Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017, maka dengan ini kami memohonkan izin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian guna penulisan skripsi terkait dengan judul skripsi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Warida Anhar
Nomor Mahasiswa : 20130720111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM WEEKLY MORAL VALUE DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.





Fakultas
Agama Islam
Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta
كلية الدراسات الإسلامية
الجامعة المحمدية
جوجاكرتا
Faculty
of Islamic Studies
Muhammadiyah
University
of Yogyakarta


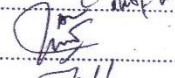


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pada hari ini, Kamis, tanggal 15 bulan September tahun 2016 Jurusan-
Prodi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta telah menyelenggarakan Seminar Proposal Skripsi seorang
mahasiswa:


Nama : Merida Anhar
NPM : 20130920111
Jurusan-Prodi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Efektifitas Program Weekly Moral Value
dalam Membentuk Karakter Santri Pondok
Pesantren Al-Muntaz Puncu Gunung Luwu


dengan Tim Seminar Proposal:

Ketua	: <u>Halimatussobiyah, S.Pd.I</u>	
Pembimbing	: <u>Dr. Abet Khilmiyah, M.A.</u>	
Pembahas I	: <u>Dyah Ayu Siti Hakimah</u>	
Pembahas II	: <u>Sri Wahyuningsih</u>	

Mengetahui,
Ketua/Sekretaris
Jurusan-Prodi PAI (Tarbiyah)

Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua Sidang


Naufal Ahmad Rijal Alam, M.A. (.....)



Unggul &
Islami

Alamat/ عنوان / Address:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551813, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130,
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

NOTULEN SEMINAR

Hari, Tanggal :
Nama Mahasiswa :
NPM :
Waktu :
Pembimbing :

Catatan:

A. Tata tulis

- Tata tulis sebaiknya dengan take penduan stripst.

B. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

- Rumusan masalah sebaiknya di arahkan dari pembimbing

C. Metodologi

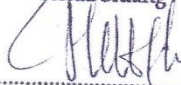
D. Substansi

- Variabel karakter diperjelas.

E. Daftar Pustaka

Yogyakarta, 15 Sept. 2016

Ketua Sidang









Alamat/ عنوان / Address:

Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 551819, Indonesia, Phone: (0274) 387656 Ext. 130,
Fax: (0274) 387646 e-mail: pai_umy@yahoo.com, web site: <http://www.umy.ac.id>

a Leading &
Enlightening
University

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	24 / 11 - 2016	Revisi Teori, teknik, kerangka pikir, daftar pustaka.	
2	13 / 2 - 2017	teknik penulisan, margin, isi - isi instrumen.	
3	23 / 2 - 2017	Revisi Angket & petunjuk pengisian.	
4	28 / 2 - 2017	Cari data lapangan	
5	18 / 4 - 2017	Revisi Pembahasan keformatitas	
6	28 / 4 - 2017	Acc. Skripsi	
7			
8			

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : warida anhar
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
NIM : 20130720111
Judul : Efektivitas Program Weekly Moral Value Dalam Membentuk Karakter
Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks simiilaritasnya sebesar : 5% EXCLUDE
MATCHES <1 %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2017-05-06
Pustakawan



M. Jubaidi, SIP.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK
PESANTREN**

AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Karakter Santri sebelum program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Apa latar belakang dari dibentuknya program <i>Weekly Moral Value</i> ini? 2. Bagaimana keadaan atau karakter santri sebelum dibentuknya program <i>Weekly Moral Value</i> ? 3. Apakah dilakukan sosialisasi gagasan program? 4. Apakah tujuan dan sasaran utama penyelenggaraan program <i>Weekly Moral Value</i> ?
2.	Proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Apakah membutuhkan banyak biaya unyuk melaksanakan program ini?
3.	Hambatan pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i> ?
4.	Efektivitas program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Apakah hasil dari pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang ada?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Karakter Santri sebelum program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apa latar belakang dari dibentuknya program <i>Weekly Moral Value</i> ini?2. Apakah tujuan dan sasaran utama penyelenggaraan program <i>Weekly Moral Value</i>?3. Bagaimana kondisi awal santri saat terdaftar di Pondok4. Adakah kasus atau perilaku santri saat itu yang menyimpang?5. Apakah dilakukan sosialisasi gagasan program?6.
2.	Proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan program?2. Apakah membutuhkan banyak biaya untuk melaksanakan program ini?2. Bagaimana sistem pelaksanaan program tersebut?3. Bagaimana waktu pelaksanaan program?4. Bagaimana cara penilaian dari pelaksanaan program ini?5. Bagaimana sikap atau reaksi santri ketika program diterapkan?
3.	Hambatan pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>?2. Apa penyebab dari kendala tersebut?3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada?
4.	Efektivitas program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah hasil dari pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang ada?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Karakter Santri sebelum program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kondisi awal santri saat terdaftar di Pondok?2. Sikap apa yang menonjol pada santri saat itu?3. Adakah kasus atau perilaku santri saat itu yang menyimpang?
2.	Proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sikap atau reaksi santri ketika program diterapkan?
3.	Hasil program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana perkembangan santri saat program terlaksana?2. Apakah ada perubahan karakter santri yang signifikan?3. Masihkah ada tindakan atau sikap yang menyimpang?4. Karakter positif apa yang menonjol pada santri setelah program dilaksanakan?
4.	Hambatan pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>?2. Apa penyebab dari kendala tersebut?3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada?

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Tenaga Pengajar atau Ustadz

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN TENAGA PENGAJAR ATAU
USTADZ PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG
KIDUL**

Hari, Tanggal :
Pukul :
Narasumber :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Proses pelaksanaan program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Bagaimana sikap atau reaksi santri ketika program diterapkan?
2.	Hasil program <i>Weekly Moral Value</i>	1. Bagaimana perkembangan santri saat program terlaksana? 2. Apakah ada perubahan karakter santri yang signifikan? 3. Masihkah ada tindakan atau sikap yang menyimpang? 4. Karakter positif apa yang menonjol pada santri setelah program dilaksanakan?

Lampiran 5. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

Sub Variabel	Hal yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Ketepatan sasaran	Penanaman Nilai-nilai karakter			
Pelaksanaan Program	Narasumber pelaksanaan			
Pemantauan program	Koordinasi dan pembagian tugas			
	Evaluasi pelaksanaan			

Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

No.	Data yang dibutuhkan	Keberadaan		Keadaan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak
1.	Profil Pondok Pesantren				
2.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren				
3.	Sarana dan Prasarana				
4.	Tata Tertib Pondok				
5.	Absensi Santri				
6.	Instrumen penilaian Afektif				
7.	Instrumen catatan Point				
8.	Kurikulum Madrasah				

Lampiran 7. Pedoman Angket

PEDOMAN ANGKET / KUISIONER

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

No	Nilai	Deskripsi Perilaku	Nomor Instrumen	
			(+)	(-)
1.	Amal Saleh	berperilaku baik dan menunjukkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama (ibadah)	1,2	3,4
2.	Disiplin	Mengerjakan sesuatu dengan tertib, dan menghormati waktu	5,6	7,8
3.	Bertanggungjawab	Biasa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu; menghindari sikap ingkar janji dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.	9,10	11,12
4.	Empati	merasa sedih ketika melihat teman atau orang lain mendapat musibah dan menghindari sikap masa bodoh.	13,14	15,16
5.	Jujur	mengatakan yang sebenarnya; tidak pernah bohong; biasa mengakui kesalahan dan biasa mengakui kelebihan orang lain.	17,18	19,20
6.	Rajin	Senang melakukan pekerjaan secara terus menerus dan bersemangat untuk mencapai tujuan dan menghindari sikap pemalas.	21,22	23,24
7.	Sikap tertib	Menaati peraturan yang ada tidak melanggar tata tertib tersebut.	25,26	27,28
8.	Sopan santun	berperilaku sopan santun terhadap sesama, dan yang lebih tua.	29,30	31,32

Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren
TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK
PESANTREN

AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017
Pukul : 15.45 WIB - selesai
Narasumber : H. M. Khoeron Marzuki, S. Ag.

A. Karakter Santri Sebelum Program Weekly Moral Value

1. Apa latar belakang dari dibentuknya program *Weekly Moral Value* di Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk ini?

Jawab:

“Latar belakangnya secara umum, Saya prihatin dengan adanya dekadensi moral, miskin skill, dan kaya gengsi yang dimiliki bangsa ini karena pengaruh zaman globalisasi. Merosotnya moral bangsa itu mengakibatkan banyak terjadinya tawuran, seks bebas, kesenjangan ekonomi-sosial dan maraknya penyebaran obat-obatan terlarang. Selain itu, sikap malas yang dimiliki oleh sebagian besar bangsa ini khususnya para generasi muda mengakibatkan banyak penduduk negeri ini menjadi miskin. Sikap malas yang dimiliki oleh sebagian besar bangsa ini mengakibatkan penduduk negeri ini menjadi miskin. Jadi persoalan kemiskinan di Indonesia bukan karena takdir, tetapi karena sikap malasnya.”

2. Bagaimana keadaan atau karakter santri sebelum dibentuknya program *Weekly Moral Value*?

Jawab:

“Dahulu sebelum dibentuknya program karakter sekitar tahun ajaran 2013/2014, santri tidak respek terhadap tamu yang datang, jadi mereka tidak langsung bersalaman ketika mengetahui ada tamu yang datang, kemudian tidak langsung tanggap diberi “suguhan”, kemudian ramah tamah dari santri yang kurang. kemudian peduli, santri cenderung tidak memiliki rasa peduli atau rasa tanggung jawab, misalkan ada sampah berserakan tidak dipungut, alat tulis yang berserakan tidak terurus, sehingga sering membeli alat tulis hanya karena alat tulis yang ada tidak diperdulikan, selain itu kasus-kasus *Ghosob* atau meminjam tanpa izin, berkelahi, pacaran diam-diam, pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan para santri, dan kesadaran akan kesalahan yang mereka lakukan kurang.”

3. Apakah tujuan dan sasaran utama penyelenggaraan program *Weekly Moral Value* ini?

Jawab :

“Tujuan WMV yaitu untuk memperbaiki sumber daya manusia. Dalam hal ini adalah generasi muda, khususnya pelajar atau siswa di Pondok Pesantren Al Mumtaz agar menghasilkan generasi yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah. Sasaran utama yaitu siswa di Al Mumtaz dan secara luas seluruh *stakeholders* Al Mumtaz, untuk selanjutnya dari sinilah mereka akan menyalarukannya ke masyarakat yang lebih luas.”

4. Apakah dilakukan sosialisasi gagasan program?

Jawab:

“Ya, sosialisasi mengenai gagasan program dilakukan dengan beberapa tahap, yang pertama adalah pematangan gagasan dalam forum pimpinan Madrasah Aliyah Al Mumtaz yang dihadiri Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Humas, Guru BK, dan Komite Madrasah. Kemudian, gagasan tersebut disosialisasikan kepada seluruh dewan guru dan pengurus Pondok selanjutnya disosialisasikan kepada para santri dan wali santri.”

5. Apakah membutuhkan banyak biaya untuk melaksanakan program *ini*?

Jawab :

“Tidak, karena yang paling berperan dalam dalam program ini adalah guru sebagai fasilitator, jadi tidak perlu perangkat pembelajaran lain.”

6. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program *Weekly Moral Value*?

Jawab :

“Kendala yang terjadi adalah ada guru yang tidak menyampaikan nilai karakter atau WMV di akhir tatap muka pembelajaran, selain itu karena penyampaian WMV ada di akhir tatap muka (15 menit sebelum KBM berakhir), ada beberapa santri yang terkadang sudah tidak fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru karena faktor lelah dan atau faktor lain.”

7. Apakah hasil dari pelaksanaan program *Weekly Moral Values* sesuai dengan tujuan yang ada?

Jawab :

“Program ini sesuai, dengan bukti pembentukan karakter anak dalam hal ini yang paling menonjol adalah akhlak mereka, sopan santun, kedisiplinan, tidak hanya terpaksa karena aturan yang harus dijalaani, tetapi sudah menjadi budaya, bahwa ketika mereka tidak melakukannya, mereka akan merasa berbeda dengan teman yang lain. Selain itu, jujur juga menjadi karakter yang menonjol dengan penilaian yang transparan dan tidak ada lagi rekayasa.”

Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara Waka Kurikulum

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Pukul : 08.45 WIB - selesai

Narasumber : Lisa Dwiana, S. Pd.

1. Dimulai sejak kapankah program *Weekly Moral Value* dilaksanakan?

Jawab :

“WMV dimulai sejak tahun ajaran 2015/2016, tepatnya di awal tahun. Program ini, dari pengasuh langsung yang ingin memaksimalkan pembentukan karakter siswanya, jadi dimasukkan ke dalam proses pembelajarannya.

2. Apakah tujuan dan sasaran utama penyelenggaraan program *Weekly Moral Value*?

Jawab :

“Tujuan *Weekly Moral Value*, adalah untuk membentuk karakter dari siswa atau santri yang disampaikan melalui guru-gurunya. Sasaran utamanya adalah siswa-siswa Aliyah

3. Apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan program?

Jawab :

“Yang diperlukan dalam pelaksanaan WMV ini, yaitu di minggu awal, guru-guru mendapatkan nilai karakter apa yang akan disampaikan. Kemudian, para guru memberikan nilai karakter tersebut dan menyampaikannya kepada siswa-siswa.”

4. Apakah membutuhkan banyak biaya untuk melaksanakan program ini?

Jawab :

“untuk biaya, pelaksanaan program ini tidak membutuhkan biaya sama sekali.”

5. Bagaimana sistem pelaksanaan program tersebut?

Jawab :

“Sistemnya, setiap minggu satu moral value atau nilai karakter yang disampaikan secara berulang-ulang. Setiap guru mata pelajaran, menyampaikan nilai tersebut kepada siswa dengan berbagai cara atau metode, sesuai kreativitas masing-masing guru. Di minggu kedua, atau selanjutnya berbeda lagi moral value yang harus disampaikan kepada siswa di setiap pembelajaran. Kemudian di minggu akhir, diadakan evaluasi oleh pengasuh terkait proses penyampaian *moral value* kepada siswa. Setelah seminggu menanamkan satu nilai karakter

kepada santri, Abah (Nama panggilan Pengasuh) memberi pengarahan dan evaluasi. Biasanya di hari Sabtu”

6. Bagaimana waktu pelaksanaan program *Weekly Moral Value*?

Jawab :

“Di semua KBM dan disampaikan pada saat penutupan pembelajaran masing-masing mapel, kemudian praktek pelaksanaan dari moral valye yang disampaikan lebih banyak di kegiatan pondok di luar pembelajaran sekolah.”

7. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program *Weekly Moral Value*?

Jawab :

“Ada kendala lain yang terjadi dalam pelaksanaan program ini, yaitu; (1) kita tidak bisa mengukur secara pasti dampak dari pelaksanaan program WMV ini, dan (2) kreativias guru yang terbatas dan beragam dalam menyampaikan nilai karakter.”

8. Apa penyebab dari kendala tersebut?

Jawab :

“Dari kami belum pernah melakukan pengukuran secara pasti dampak dilaksanakannya Program *Weekly Moral Value* menggunakan angket atau cara lainnya. Penyebab kedua ya karena cara pengajaran guru yang berbeda-beda, sehingga kreatifitas penyampaian guru beragam pula.”

9. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada?

Jawab :

“Ada penguatan kembali dari pengasuh kepada seluruh pengurus dan staff, terutama Guru-guru.”

10. Apakah hasil dari pelaksanaan program *Weekly Moral Value* sesuai dengan tujuan yang ada?

Jawab :

“Karena belum bisa mengukur secara pasti, kita hanya melihat apakah setelah disampaikan WMV pelanggaran masih ada atau tidak, dan ternyata masih terdapat pelanggaran. Dalam proses pembelajaran, 78% santri menjalani KBM dengan baik. Point yang terjadi pada kegiatan selama di pondok.”

Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara Waka Kesiswaan

WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017
Pukul : 09.00 WIB - selesai
Narasumber : Aji Setiawan, S. Pd. I. S

1. Bagaimana kondisi awal santri saat terdaftar di Pondok Pesantren Al Mumtaz?

Jawab :

“Kondisi awal santri saat itu, para santri mayoritas masih beradaptasi dengan lingkungan baru, terutama pada kegiatan pondok yang memang harus dilaksanakan dan tentunya bertolakbelakang dengan keadaan atau kegiatan sebelumnya di tempat asal. Sehingga sikap yang ditunjukkan santri atau siswa baru saat itu masih apa adanya, pemalu, atau pendiam.

2. Sikap apa yang menonjol pada santri saat itu?

Jawab:

“Sikap santri mulai terlihat ketika memasuki masa orientasi, yaitu sekitar 1-2 minggu awal yang rata-rata sudah mulai mengenal satu sama lain. Untuk sikap yang menonjol sendiri adalah sopan santun yang notabene masih mengikuti kebiasaan sebelumnya di tempat asal. Sikap tersebut kurang sesuai dengan apa yang diajarkan di pondok. Santri saat itu mayoritas masih belum terlalu mengerti sopan santun yang sebenarnya. Bahkan, saat pendaftaran masih ada yang tidak mengenakan jilbab atau berpakaian yang kurang syar’I, cara bersalaman yang masih salah, berjalan, dan sebagainya.”

3. Adakah kasus atau perilaku santri saat itu yang menyimpang?

Jawab :

“Untuk masalah kasus sendiri tidak ada yang mencapai kasus criminal, karena mungkin keadaan santri yang masih mulai memasuki dunia baru. Untuk sikap menyimpang dari yang dibiasakan di pondok sendiri, ada santri yang masih mengikuti kebiasaan lama, misalnya pakaian santri putri yang semaunya, atau belum syar’i, santri putra yang diam-diam merokok, cek-cok, berkelahi, pacaran diam-diam.”

4. Bagaimana sikap atau reaksi santri ketika program *Weekly Moral Value* diterapkan?

Jawab :

“Sebagaimana yang ada, program yang diterapkan pada tahap pertama masih ada keganjilan atau keanehan. Namun, program tetap ditekankan bagi para

siswa karena memang berpengaruh baik pada siswa nantinya. Reaksi yang ada tidak semua santri bisa menerima secara spontan atau langsung, diperlukan proses secara bertahap namun pasti.”

5. Bagaimana perkembangan santri saat program sudah terlaksana?

Jawab :

“Untuk perkembangan siswa sendiri bertahap, pada awalnya mungkin belum ada perkembangan. Namun selalu diingatkan secara terus menerus selama seminggu, sehingga perkembangan siswa meningkat. Selain itu, untuk mendukung perkembangan siswa diperlukan penekanan hukum berupa point.

6. Apakah ada perubahan karakter santri yang signifikan?

Jawab:

“Perubahan siswa yang ada dari awal diterapkannya program mengalami perubahan yang signifikan, terutama pada perubahan karakter sopan santun. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya wali santri yang menyampaikan perbedaan dari santri sebelum masuk pondok dan sesudah masuk pondok, berupa sopan santun.”

7. Masihkah ada tindakan atau sikap santri yang menyimpang?

Jawab :

“Tindakan menyimpang dalam lingkup pesantren memang masih terjadi, namun dalam jangka waktu yang relatif lama, misal dalam selang beberapa bulan, bahkan tahun baru terjadi tindak penyimpangan dalam tingkat berat.”

8. Karakter positif apa yang menonjol pada santri setelah program tersebut dilaksanakan?

Jawab :

“karakter positif yang menonjol adalah sopan santun, kerapian, kedisiplinan. Jika menerima tamu atau berhadapan dengan yang lebih tua selalu menyapa dan bersalaman, saat adzan hampir selesai berkumandang, mereka sudah masuk ke masjid, penataan sandal yang selalu rapi.”

9. Kendala apa saja yang dialami saat proses pelaksanaan program *Weekly Moral Value*?

Jawab :

“Kendala yang terjadi adalah adanya tindakan kontraproduktif entah itu dari pengurus atau dari santrinya. Hal ini sangat tidak baik karena tidak mendukung program yang diterapkan. Misalnya, dari pihak pengurus bertolak belakang dengan kesepakatan sehingga timbul teladan yang kurang pas dan “mrembet”

ke santrinya. Kemudian tindakan santri yang terkadang “ngeyel” dan susah untuk diatur.”

10. Apa penyebab dari kendala tersebut?

Jawab :

“Ada dua faktor yang menyebabkan kendala-kendala tersebut, faktor yang pertama adalah pengurus tidak bisa menjadi contoh yang baik, kemudian yang kedua, sifat yang dimiliki santri sendiri yang memang susah untuk diatur.”

11. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada?

Jawab :

“Dingatkan secara terus menerus kepada pengurus yang bertolakbelakang, dan diberi pengertian bahwa ini adalah tanggung jawab dan amanah yang harus dilaksanakan oleh guru kepada santri. Kemudian, untuk santri yang bandel, dipanggil kemudian dibimbing atau diarahkan. Apabila cara tersebut tidak bisa, maka kita beri pengertian dan bekerjasama kepada orang tuanya agar mereka menasehati anaknya.

Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Tenaga Pengajar atau Ustadz

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN TENAGA PENGAJAR ATAU USTADZ PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ PATUK GUNUNG KIDUL

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2017
Pukul : 17.00 WIB - selesai
Narasumber : Purwanto, S. Pd.

1. Bagaimana sikap atau reaksi santri ketika program *Weekly Moral Value* diterapkan?

Jawab :

“Reaksi santri beragam, ada yang tidak sadar dia melaksanakan program, tapi sebagian besar sadar bahwa mereka melaksanakan program, namun masih tetap harus dibimbing. Saat disampaikan tentang karakter pada jam pelajaran mereka sadar, namun ketika pelaksanaan bimbingan selalu dilakukan

2. Bagaimana perkembangan santri saat program sudah terlaksana?

Jawab :

“Perkembangan santri memang dari awal meningkat, meskipun secara perlahan namun pasti. Tapi, tetap harus ada kerjasama antara pengurus atau pembimbing dengan santri, sehingga para santri memperoleh bimbingan atau arahan untuk mengembangkan karakter mereka”

3. Apakah ada perubahan karakter santri yang signifikan?

Jawab :

“Perubahan santri signifikan dari sebelum mereka menerima pembelajaran di Pondok secara full. Dengan kerjasama antara pembimbing dan santri dalam menerapkan program ini, menjadikan perubahan karakter santri menjadi signifikan”

4. Masihkan ada tindakan atau sikap santri yang menyimpang?

Jawab :

“penyimpangan santri masih terjadi, tapi jarang. Contoh yang paling langka adalah emosi yang tidak terkontrol menimbulkan pertengkaran, pacara, merokok, kabur, tapi hal tersebut jarang terjadi. Yang sering terjadi adalah penyimpangan ringan dan sepele yang masih sebatas wajar.”

5. Karakter positif apa yang menonjol pada santri setelah program dilaksanakan?

Jawab :

“Karakter positif yang menonjol adalah sikap anak yang disiplin terhadap aturan, kerapian anak dalam meletakkan barang-barang, tanggung jawab mereka terhadap sesuatu dan sopan santun. Kurang lebih seperti itu, melihat dari kegiatan santri sehari-hari.”

Lampiran 12. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

Sub Variabel	Hal yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Ketepatan sasaran	Penanaman Nilai-nilai karakter	✓		Pada Rabu, 8 Maret 2017, di akhir pembelajaran santri mendapatkan nilai karakter disiplin, kemudian saat kegiatan diluar jam sekolah, terlihat santri disiplin menuju masjid ketika adzan berkumandang dan menata sandalnya ketika masuk masjid.
Pelaksanaan Program	Narasumber pelaksanaan	✓		Guru menyampaikan nilai karakter terhadap santri setiap harinya di akhir pembelajaran seluruh mata pelajaran.
Pemantauan program	Koordinasi dan pembagian tugas	✓		Guru bekerjasama dengan pembimbing santri atau ustadzah dalam memantau kegiatan yang dilakukan santri baik di jam sekolah maupun di kegiatan pondok setiap harinya
	Evaluasi pelaksanaan	✓		Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan setiap hari sabtu oleh seluruh pengurus Pondok

Lampiran 13. Pedoman Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

No.	Data yang dibutuhkan	Keberadaan		Keadaan	
		Ada	Tidak	Baik	Tidak
1.	Profil Pondok Pesantren	✓		✓	
2.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren	✓		✓	
3.	Sarana dan Prasarana	✓		✓	
4.	Tata Tertib Pondok	✓		✓	
5.	Absensi Santri	✓		✓	
6.	Instrumen penilaian Afektif	✓		✓	
7.	Instrumen catatan Point	✓		✓	
8.	Kurikulum Madrasah	✓		✓	

Lampiran 14. Kuisisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN EFEKTIVITAS PROGRAM

WEEKLY MORAL VALUE

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Lk Pr
Kelas : 10 11 12
Jurusan : IPA IPS Agama

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pilihan TP, KD, SR, atau SL yang sesuai dengan kebiasaan anda.

Keterangan :

TP = Tidak Pernah SR = Sering
KD = Kadang-kadang SL = Selalu

PERNYATAAN

No	Keterangan	Nilai/skor			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya mengerjakan sholat sunnah dengan kesadaran sendiri				
2.	Saya pura-pura tidak tahu ketika mengetahui ada sampah di jalan				
3.	saya diam saja ketika melihat Ustadz/ustadzah membawa barang berat.				
4.	Saya masuk ke dalam kelas tepat waktu				
5.	Saya segera menuju ke masjid saat waktu sholat telah tiba				
6.	Saat jadwal piket kelas, saya mengulur waktu berangkat sekolah				
7.	Saya mengerjakan tugas sekolah ketika di kelas				
8.	Saya mengembalikan barang milik teman yang dipinjam				
9.	Saya mengembalikan barang milik teman, jika tidak sengaja menjatuhkan				

No	Keterangan	Nilai/skor			
		TP	KD	SR	SL
10.	saya menunda mengerjakan tugas dari kelompok.				
11.	Saya melayani teman yang sakit dengan senang hati				
12.	Saya menyisihkan uang saat seseorang mengalami musibah				
13.	Saya pura-pura tidak tahu ketika melihat seseorang terjatuh				
14.	Saya diam saja saat teman mengalami kesulitan mengerjakan tugas				
15.	Saya tidak mampir ke tempat lain ketika izin untuk keluar				
16.	Saya melaksanakan hukuman penuh sesuai ketentuan				
17.	Saya membela diri ketika berbuat salah				
18.	Saya mencontek atau berdiskusi saat ujian				
19.	Saya selalu membereskan dan membersihkan almari				
20.	Saya tidak pernah meninggalkan piket				
21.	Saya malas untuk belajar saat ujian tiba				
22.	Saya selalu izin ketika hendak pergi				
23.	Saya mengikuti seluruh kegiatan dengan tertib				
24.	Saya bersembunyi saat apel atau upacara bendera				
25.	Saya memakai seragam seadanya saat ke sekolah				
26.	Saya menundukkan badan saat berjalan di depan orang yang lebih tua,				
27.	Saya menggunakan bahasa yang halus dan santun ketika berbicara dengan orang tua				
28.	Saya berteriak saat memanggil seseorang				

-TERIMA KASIH-

Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Angket/Kuisisioner

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET/KUISISIONER

Penelitian Efektivitas Program Weekly Moral Value dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunung Kidul

No	Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
1.	P 1	0,411	0,000	Valid
2.	P 2	0,268	0,007	Valid
3.	P 3	0,350	0,000	Valid
4.	P 4	0,464	0,000	Valid
5.	P 5	0,415	0,000	Valid
6.	P 6	0,212	0,033	Valid
7.	P 7	0,313	0,001	Valid
8.	P 8	0,306	0,002	Valid
9.	P 9	0,256	0,010	Valid
10.	P 10	0,335	0,001	Valid
11.	P 11	0,448	0,000	Valid
12.	P 12	0,313	0,001	Valid
13.	P 13	0,312	0,001	Valid
14.	P 14	0,208	0,037	Valid
15.	P 15	0,444	0,000	Valid
16.	P 16	0,563	0,000	Valid
17.	P 17	0,239	0,016	Valid
18.	P 18	0,406	0,000	Valid
19.	P 19	0,553	0,000	Valid
20.	P 20	0,444	0,000	Valid
21.	P 21	0,258	0,009	Valid
22.	P 22	0,336	0,001	Valid
23.	P 23	0,487	0,000	Valid
24.	P 24	0,355	0,000	Valid
25.	P 25	0,227	0,023	Valid
26.	P 26	0,248	0,013	Valid
27.	P 27	0,326	0,001	Valid
28.	P 28	0,294	0,003	Valid

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Warida Anhar
Nama Panggilan : Warida
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Ayah : Khoirul
Nama Ibu : Dedeh Rosidah
Status Keluarga : Anak Pertama
Tempat dan Tanggal Lahir : Majalengka, 08 April 1995
Alamat Rumah : Jongkang, rt/rt 01/35, Sariharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta
Alamat e-mail : waridaanhar@gmail.com
No. Hp : 0889683304401
Hobi : Traveling, memasak

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Instansi Pendidikan	Tahun Kelulusan
Taman Kanak-kanak	RA Melati	2000
Sekolah Dasar	SDN Jongkang	2007
Sekolah Menengah Perama	MTsN Yogyakarta 1	2010
Sekolah Menengah Atas	MAN Lab UIN Yogyakarta	2013
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2017